

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan oleh peneliti dalam penelitian berjudul “Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran,” sebagai bab akhir penelitian, kesimpulan dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Strategi guru fikih untuk meningkatkan motivasi salat berjamaah siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran.

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Strategi yang di terapkan oleh guru fikih mencakup tiga metode utama, yaitu metode pembiasaan, metode kultum (kuliah tujuh menit), dan metode hukuman. Dengan menerapkan ketiga strategi tersebut di harapkan siswa akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam melaksanakan salat berjamaah dan mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor pendukung serta penghambat strategi guru fikih untuk meningkatkan semangat salat berjamaah siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran.
 - a. Faktor pendukung strategi guru mata pelajaran fikih untuk meningkatkan semangat siswa dalam menjalankan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran di dukung oleh

beberapa faktor. Faktor-faktor ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, adanya kebijakan sekolah yang mendukung, serta kerja sama yang baik antara guru fikih dengan guru-guru lainnya. Faktor-faktor ini membantu memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan salat berjamaah di lingkungan sekolah.

- b. Faktor penghambat strategi guru mata pelajaran fikih untuk meningkatkan semangat siswa dalam melaksanakan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Dalam implementasi strategi guru fikih terdapat kendala-kendala tertentu yang mempengaruhi hasilnya. njadi penghambat di antaranya meliputi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya melaksanakan salat berjamaah, serta kurangnya dukungan dan pengawasan dari keluarga siswa terhadap pelaksanaan salat berjamaah. faktor-faktor ini dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan efektifitas strategi yang di terapkan oleh guru fikih di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai strategi guru mata pelajaran fikih untuk menguatkan semangat siswa dalam menjalankan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat di implementasikan. Berikut adalah beberapa rekomendasi tersebut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah sebaiknya lebih meningkatkan pengawasannya terhadap siswa saat mereka melaksanakan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Langkah ini dapat membantu memastikan kedisiplinan dan keteraturan dalam pelaksanaan salat berjamaah.

2. Untuk Guru

Untuk semua guru khususnya guru fikih, sebaiknya selalu mengembangkan kompetensinya dan hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai sumber tambahan ilmu pengetahuan bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi yang efektif dalam mengajarkan dan memotivasi siswa terkait salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran.

3. Untuk Siswa

Bagi siswa di harapkan untuk selalu menunjukkan kepatuhan dan ketaatan kepada guru, mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah, serta lebih aktif lagi dalam pelaksanaan kegiatan salat berjamaah dengan benar sehingga pelaksanaan salat berjamaah dapat berjalan dengan tertib dan sesuai harapan.

4. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua siswa sebaiknya selalu memberikan perhatian lebih terhadap anak-anak mereka dalam melaksanakan salat berjamaah. Peran orang tua dalam memberikan perhatian dan dukungan memiliki

pengaruh besar terhadap perkembangan kebiasaan baik pada anaknya,
terutama dalam melaksanakan salat berjamaah.

